

## Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Terhadap Perilaku Sadari Di SMA N 1 Banda Aceh

Evi Kurniawati <sup>1</sup>, Sirajul Muna <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Ahmad Dahlan Aceh

Email: [rajuldarma80@gmail.com](mailto:rajuldarma80@gmail.com), [viedhiya@gmail.com](mailto:viedhiya@gmail.com)

### Abstrak

Terdapat kelainan sebanyak 493 (77,6%) yang merupakan penyakit tumor jinak payudara pada usia kurang dari 30 tahun dan 142 (22,4%) penyakit tumor payudara ganas pada rentang usia 40-49 tahun. Dari seluruh kejadian tumor jinak payudara, yang paling sering terjadi adalah FAM sebanyak 318 kasus (44%) yang sering terjadi pada usia rata-rata 16-32 tahun. Belum pernah dilakukan penyuluhan terkait kesehatan reproduksi oleh petugas kesehatan mengenai kesehatan reproduksi di SMA N 1 Banda Aceh. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang FAM terhadap perilaku SADARI di SMA N 1 Banda Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian cross-sectional study. Populasi penelitian ini adalah remaja putri kelas XII dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling berjumlah 62 orang. Penelitian ini dilakukan 1 hari pada tanggal 12 Februari dan dilanjutkan dengan pengolahan data. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan tentang FAM terhadap perilaku SADARI dengan *p value* = 0,000 dan ada hubungan antara sikap tentang FAM terhadap perilaku SADARI dengan *p value* = 0,001.

Kata Kunci : Pengetahuan FAM, Sikap FAM, Perilaku SADARI

### Abstract

*There were 493 (77.6%) benign breast tumors at the age of less than 30 years and 142 (22.4%) malignant breast tumors in the age range of 40-49 years. Of all benign breast tumors, the most common was FAM with 318 cases (44%) which often occurred at an average age of 16-32 years. There has never been counseling related to reproductive health by health workers regarding reproductive health at SMA N 1 Banda Aceh. Research Objective is to Knowing the relationship between knowledge and attitudes of adolescent girls about FAM towards SADARI behavior at SMA N 1 Banda Aceh. This research is descriptive analytic with cross-sectional study design. The population of this study were XII grade adolescent girls with Total Sampling sampling technique totaling 62 people. This research was conducted 1 day on February 12 and continued with data processing. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the Chi-Square test. The Results shows that that there is a relationship between knowledge about FAM and SADARI behavior with *p value* = 0.000. and there is a relationship between attitudes about FAM and SADARI behavior with a known *p value* = 0.001.*

*Keywords: FAM Knowledge, FAM Attitude, Care Behavior*

## 1. PENDAHULUAN

Kanker/tumor payudara merupakan benjolan di payudara. *Fibroadenoma Mammae* atau yang disebut dengan FAM merupakan salah satu jenis tumor yang sering ditemukan pada wanita. Tumor ini kerap dialami oleh wanita usia 15-35 tahun. FAM bersifat tidak nyeri, unilateral, konsistensi padat tetapi tidak terisi cairan yang disebabkan peningkatan sensitivitas jaringan payudara terhadap hormon estrogen (Ajmal M, 2018)

Menurut World Health Organization (2018), prevalensi FAM didunia pada tahun 2018 pada wanita sebanyak 8-10 %. Berdasarkan penelitian Bafaker & Bafana (2015), di Yaman ditemukan sebanyak 635 kasus yang didiagnosis sebagai penyakit tumor payudara. Terdapat kelainan sebanyak 493 (77,6%) yang merupakan penyakit tumor jinak payudara pada usia kurang dari 30 tahun dan 142 (22,4%) penyakit tumor payudara ganas pada rentang usia 40-49 tahun. Menurut Anyikam & Nzeqwu (2018), dari seluruh kejadian tumor jinak payudara, yang paling sering terjadi adalah FAM sebanyak 318 kasus (44%) yang sering terjadi pada usia rata-rata 16-32 tahun.

Di Indonesia penderita tumor payudara sebanyak 18.150 kasus, dari 38 provinsi tertinggi di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 3.206 orang, kedua di Provinsi Jawa Timur sebanyak 3.077 orang, dan ketiga di Provinsi DI Yogyakarta sebanyak 1.985 orang dan di Provinsi Bengkulu sebanyak 44 orang penderita tumor payudara dan dicurigai kanker payudara sebanyak 13 orang (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Data Dinas Kesehatan Aceh (2019), dari total wanita sebanyak 19.286 dengan usia 30-50 tahun yang melakukan pemeriksaan sebanyak 362 orang mengalami tumor payudara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasyari (2020), di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 hasil patologi anatomi kejadian tumor jinak yang paling banyak terjadi fibroadenoma mammae (27,8%) yang berusia 17-25 tahun. Menurut data jumlah penderita tumor payudara di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh pada rawat inap terjadi peningkatan jumlah penderita setiap tahunnya. Penderita tumor payudara pada tahun 2018 sebanyak 314 kasus dan meningkat pada tahun 2019 sebanyak 593 kasus. Berdasarkan data jumlah penderita tumor payudara di Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2020 dari 693 orang yang melakukan pemeriksaan payudara terdapat 57 kasus (8%) mengalami tumor payudara (Rosdiana, 2020).

Hasil penelitian terdahulu dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan Provinsi Jawa Barat, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,000$ ) dengan perilaku SADARI. Pengetahuan seseorang bisa didapatkan melalui pengalaman yang berasal dari berbagai subjek atau media, pengetahuan yang didapat akhirnya akan menambah pengetahuan pembaca dan mempengaruhi perilaku seseorang. Ada hubungan sikap ( $p=0,000$ ) dengan perilaku SADARI. Adanya informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang SADARI dapat mempengaruhi sikap seseorang, sikap yang kurang dapat disebabkan karena faktor emosi dan diri individu yang kurang tanggap terhadap SADARI.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan metode penelitian survey, dimana penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan rancangan penelitian cross-sectional data penelitian yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi Kelas XII SMA N 1 Banda Aceh yang berjumlah 161 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *proportionate stratified random sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang FAM Terhadap Perilaku SADARI Di SMA N 1 Banda Aceh**

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	26	41,9
2.	Rendah	36	58,1
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Remaja Putri Tentang FAM Terhadap Perilaku SADARI Di SMA N 1 Banda Aceh**

No.	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	35	56,5
2.	Negatif	27	43,5
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Remaja Putri Terhadap SADARI Di SMA N 1 Banda Aceh**

No.	Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Melakukan	23	37,1
2.	Tidak Melakukan	39	62,9
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>100</b>

**Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang FAM Terhadap Perilaku SADARI Di SMA N 1 Banda Aceh**

No.	Pengetahuan	Perilaku				Jumlah		P Value
		Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Tinggi	22	84,6	4	15,4	26	100	0,000
2.	Rendah	1	2,8	35	97,2	36	100	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>100</b>	

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang FAM Terhadap Perilaku SADARI Di SMA N 1 Banda Aceh**

No.	Sikap	Perilaku				Jumlah		P Value
		Melakukan		Tidak Melakukan		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Positif	19	54,3	16	45,7	35	100	0,001
2.	Negatif	4	14,8	23	85,2	27	100	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>100</b>	

## **PEMBAHASAN**

### **1) Hubungan Pengetahuan Tentang FAM Terhadap Perilaku SADARI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden terdapat 26 responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebagian besar pernah melakukan perilaku SADARI sebanyak 22 responden (84,6%) sedangkan dari 36 responden yang memiliki pengetahuan rendah sebagian besar tidak melakukan perilaku SADARI sebanyak 35 responden (97,2%). Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square, dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $p$  value = 0,000, maka ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan pihak sekolah belum pernah memberikan pengetahuan maupun penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja, sehingga rendahnya pengetahuan yang dimiliki remaja mengenai kesehatan reproduksi. Oleh karena itu pentingnya peningkatan pengetahuan remaja putri oleh tenaga kesehatan mengenai SADARI harus dilakukan agar pengetahuan remaja putri tersebut bertambah sehingga remaja putri dapat melakukan deteksi dini kanker/tumor payudara secara benar melalui program sosialisasi tentang cara melakukan SADARI sejak dini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Delita Angraini (2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai  $p$  value = 0,004 dengan demikian didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI pada remaja putri di SMA N 4 Kota Bengkulu Tahun 2018. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Perilaku seseorang akan berubah apabila diberikan sebuah informasi tentang suatu hal yang bisa merubah perilaku seseorang (Setiati, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Friska (2017) yang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswi PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan Jawa Barat.

### **2) Hubungan Sikap Tentang FAM Terhadap Perilaku SADARI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 62 responden terdapat 35 responden yang mempunyai sikap positif sebagian besar melakukan perilaku SADARI sebanyak 19 responden (54,3%), sedangkan dari 27 responden yang mempunyai sikap negatif sebagian besar tidak melakukan perilaku SADARI sebanyak 23 responden (85,2%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan Chi-Square maka diketahui  $p$  value = 0,001, maka ada hubungan antara sikap dengan perilaku SADARI.

Sikap positif yang dimiliki remaja putri belum tentu mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan, mereka bisa saja hanya memperoleh informasi tersebut tetapi tidak mau melakukan atau mempraktikkan hasil dari informasi yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan yang mereka miliki sehingga tidak membuat mereka mau menerapkan informasi yang mereka miliki.

Banyak dari remaja putri yang memiliki respon maupun sikap positif mengenai kesehatan reproduksi tetapi enggan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan kurangnya pengetahuan yang mereka miliki sehingga menganggap tidak penting jika perilaku tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delita Angraini (2018) didapatkan 40,3% responden memiliki sikap yang negatif terhadap perilaku SADARI. Sikap responden yang hampir setengahnya dalam kategori negatif dapat mempengaruhi perilaku dalam melakukan SADARI. Hal ini sejalan dengan penelitian Friska (2017) yang menunjukkan

bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri dengan nilai p value =0,000.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa FAM merupakan tumor payudara jinak yang paling umum terjadi pada wanita yang berusia 15 sampai 35 tahun. Pada umumnya tumor payudara jinak sering mengalami pertumbuhan yang terbatas. Pada sebagian besar kasus, FAM tidak memerlukan pengobatan. Mereka menyusut dan menghilang seiring waktu, tetapi jika ukurannya besar dan menekan jaringan payudara lainnya, mereka harus dilakukan operasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai FAM maupun SADARI akan memiliki kebiasaan melakukan perilaku SADARI sesuai langkah yang benar sehingga tidak menimbulkan komplikasi yang lebih lanjut.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In Pusdik SDM Kesehatan (1st ed., Vol. 1, Issue 1, pp. 1–91).
- [2] Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 162.
- [3] Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh. Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2019. Diakses 28 Oktober 2021.
- [4] Delita Angraini. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari Di Sma Negeri 4 Kota Bengkulu. Poltekkes Kemenkes Bengkulu
- [5] Friska Wulandari. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Edisi Januari 2017*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- [6] Harnani, Y., Marlina, H & Kursani. E. 2015. Teori Kesehatan Reproduksi. Deepublish.
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. 07 November. <http://p2ptm.kemkes.go.id/tag/enam-langkah-sadariuntuk-deteksi-dini-kanker-payudara>
- [8] Kementerian Kesehatan R.I (2021). Pusat Data dan Informasi Kementerian .Kesehatan RI. Bebas Kanker di Indonesia. Jakarta.
- [9] Yudindah Astri. 2022. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang FAM Terhadap Sikap Sadari Sebagai Upaya Deteksi Fibroadenoma Mammae (FAM) Pada Mahasiswa Semester 3. Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah
- [10] Zulkarnain, S.P.N. and Harahap, R.S. (2023) ‘Gambaran Klinis Pasien Fibroadenoma Mammae Terkait Obesitas’, *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 8(1), pp. 1-7.